

**ANALISIS KETENAGAKERJAAN DI KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sains



Disusun Oleh:

Rino Afrianto

17136100

Dosen pembimbing:

Dr. Yurni Suasti, M.Si

Nip: 19620603 198603 2 001

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

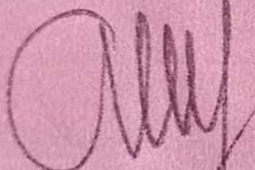
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : "analisis ketenagakerjaan di kecamatan gunung talang kabupaten solok"
Nama : Rino Afrianto
NIM / TM : 17136100/2017
Program Studi : S1 Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001


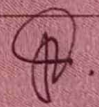
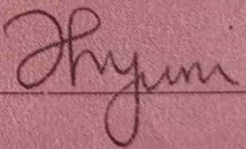
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rino Afrianto
TM/NIM : 2017/17136100
Program Studi : SI Geografi NK
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

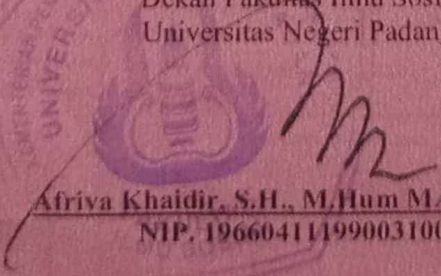
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jumat, Tanggal Ujian 25 Agustus 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

Analisis Ketenagakerjaan di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Ahyuni, ST.,M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan.Prof.Dr.Hamka,AirTawarPadang -25131Telp0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rino Afrianto
NIM/BP :17136100/2017
ProgramStudi : Geografi NK
GeografiDepartemen :Geografi
Fakultas :Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Analisis Ketenagakerjaan Di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan syarat hokum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST.M.Sc
NIP.198006182006041003

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Rino Afrianto
NIM.17136100

ABSTRAK

Rino Afrianto (2022): Analisis Ketenagakerjaan di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Skripsi, Padang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan angka ketenagakerjaan dari Struktur Umur Penduduk, Rasio Tingkat Ketergantungan, Tenaga Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Pendidikan, Pekerjaan dan Pengangguran per-Nagari di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada tahun. Populasi yang digunakan adalah jumlah seluruh penduduk laki laki dan perempuan dan jumlah penduduk laki laki dan perempuan yang berumur (15-64) tahun. Sumber data adalah data sekunder.

Teknik pengumpulan data adalah data diperoleh dari badan instansi. Metode analisis data adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif analisis sekunder. Rasio ketergantungan penduduk per-nagari di kecamatan gunung talang kabupaten solok tertinggi terdapat di nagari batang barus yaitu muda sebesar 37,4% dan tua 11 % dan terendah terdapat di nagari jawi jawi yaitu muda sebesar 40,2% dan tua sebesar 13,2 %. Jumlah angkatan kerja per-Nagari penduduk laki laki sebesar 18,319 dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebesar 18,308. Dan paling banyak terdapat di Nagari Cupak sebesar 11,739 dan paling sedikit terdapat di Nagari sungai janiah 1,370.

Tenaga Kerja penduduk per-nagari di kecamatan gunung talang kabupaten solok tertinggi terdapat di nagari cupak yaitu laki laki sebesar 4,189 jiwa dan perempuan 881 jiwa, sedangkan tenaga kerja terendah terdapat di nagari sungai janiah yaitu laki laki laki sebesar 505 dan perempuan 152 jiwa. Tingkat partisipasi angkatan kerja per-Nagari di kecamatan gunung talang kabupaten solok pada penduduk berjenis kelamin laki laki terdapat pada rentang 70% hingga 75% yang tergolong pada kriteria tinggi dan pada penduduk perempuan terdapat pada rentang 10% hingga 22% yang tergolong pada kriteria rendah.

Kata kunci: ketenagakerjaan, angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik dan lancar dengan judul “ **Analisis Ketenagakerjaan di kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun proposal penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1). Dr. Yurni Suasti selaku dosen pembimbing yang telah memeberikan perhatian, bimbingan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini.
- 2). Dosen penguji 1 Dr. Paus Iskarni M,Pd selaku penguji II Ahyuni, ST., M,Si
- 3). Bapak Dr. Arie Yulfa ST, M,Sc selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,.
- 4). Kepala Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Ricky Carnova, S.STP.,MM Kabupaten Solok.
- 5). Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Irwanto dan Ibunda Lili Triana
- 6). Rekan rekan seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu memberikan support dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Semoga proposal penelitian yang penulis susun ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca.

Solok, februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	5
C.Batasan masalah	5
D.Rumusan Penelitian.....	5
E.Tujuan Penelitian	6
F.Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A.Deskripsi Teori	7
1.Ketenagakerjaan.....	7
2. Angkatan Kerja.....	10
3.Tingkat partisipasi angkatan kerja.....	12
B.Penelitian Relevan.....	17
C.Diagram Alir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A.Jenis penelitian.....	23
B.Lokasi penelitian	24
C.Variabel.....	24
D.Populasi dan sampel	26
E.Jenis Data	26
F.Metode Pengumpulan Data.....	26
G.Sumber data	27
H.Teknik analisis data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran umum lokasi penelitian	29
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP	64
A.Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Table 1. : penelitian relevan	17
Table 2. : struktur umur penduduk tahun 2015-2020.....	30
Table 3. : struktur umur penduduk per-Nagari.....	31
Table 4. : rasio ketergantungan per-nagari.....	44
Table 5 : Tenaga kerja per-nagari	46
Table 6 : Angkatan Kerja per-nagari.....	47
Table 7 : tingkat partisipasi angkatan kerja.....	49
Table 8 : tingkat partisipasi angkatan kerja per nagari	52
Table 9 : pendidikan.....	53
Table 10 : pekerjaan.....	56
Table 11 : pengangguran.....	58
Table 12 : criteria TPAK.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : peta lokasi penelitian.....	24
Gambar 2 : diagram struktur umur penduduk tahun 2015-2020.....	36
Gambar 3 : diagram rasio ketergantungan penduduk tahun 2015-2020	41
Gambar 4 : pendidikan.....	54
Gambar 5 : pekerjaan	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dimensi masalah ketenagakerjaan bukan hanya sekedar keterbatasan lapangan atau peluang kerja maupun rendahnya produktivitas para pekerja, namun dapat disebabkan oleh beberapa faktor-faktor eksternal seperti memburuknya kondisi neraca pembayaran, meningkatnya masalah utang luar negeri yang pada akhirnya mengakibatkan kemerosotan pertumbuhan industri, tingkat upah, dan akhirnya, penyediaan lapangan kerja.

Menurut Soeparmoko (2002) pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dengan menjalin pola pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan pihak swasta guna penciptaan lapangan kerja serta dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di daerah bersangkutan. Permasalahan paling pokok dalam ketenagakerjaan Indonesia terletak pada kesempatan kerja. Ketidakseimbangan antara peningkatan penduduk usia kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia akan menimbulkan pengangguran yang akan berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan bidang kehidupan lainnya.

Oleh karena itu dengan meningkatkan kegiatan pembangunan ekonomi, maka kesempatan kerja yang tersedia juga akan semakin banyak dan kemajuan kegiatan ekonomi masyarakat akan semakin baik. Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah tenaga kerja pada waktu sebelum, selama,

dan sesudah masa kerja (Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan).

Menurut gray (1992), tujuan penciptaan kesempatan kerja berkaitan erat dengan pertimbangan pemerataan pendapatan mengingat bagian terbesar kelompok penduduk yang tergolong penganggur sekaligus merupakan golongan yang berpenghasilan rendah. Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi, Sebagai sarana produksi, tenaga kerja sangatlah penting dalam proses produksi daripada sarana produksi lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya, dikarenakan manusialah yang menggerakkan atau mengoperasikan seluruh sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan suatu barang yang bernilai yang nantinya akan berpengaruh terhadap besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu wilayah.

Manurung (2001) menyatakan bahwa pada Negara berkembang tenaga kerja masih merupakan faktor produksi yang sangat dominan. Tenaga kerja (manpower) merupakan penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari kerja, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tiga golongan yang disebut pencari kerja, bersekolah dan mengurus rumah tangga, walaupun sedang tidak bekerja, mereka dianggap secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja. Secara praktis, pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja dibedakan hanya oleh batas umur. Dimana tiap-tiap negara memberi batasan umur yang berbeda.

Tidak semua angkatan kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi, tetapi hanya oleh mereka yang bekerja pada suatu sektor pekerjaan baik pada sektor Pertanian,

Pertambangan dan Galian, Industri, Listrik, air minum, Konstruksi / Bangunan, Perdagangan, Transportasi, Lembaga Keuangan , Jasa. Pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu struktur umur penduduk dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Jumlah angkatan kerja dalam suatu negara atau daerah pada suatu waktu tertentu tergantung dari jumlah penduduk usia kerja. Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk dalam usia kerja ini disebut Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Informasi statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota merupakan informasi yang sangat penting untuk mengetahui perkembangan perekonomian sebagai hasil dari kegiatan produksi yang terjadi. Selain pertumbuhan ekonomi juga memberikan gambaran mengenai peranan maupun potensi wilayah Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Termasuk diantaranya untuk mengukur tingkat kesenjangan pembangunan ekonomi sektoral antar Kabupaten/Kota. penyajian hasil perhitungan PDRB ini dilakukan dengan menggolongkan jutaan macam barang dan jasa ke dalam beberapa kelompok jenis barang. (BPS) menggolongkannya menjadi sembilan macam barang dan jasa. Penamaannya disesuaikan dengan jenis sektor usaha yang memproduksinya, sehingga disebut pula penyajian PDRB menurut lapangan usaha. Metode penghitungan ini secara teknis disebut pendekatan produksi. menurut pendekatan ini, PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai sektor produksi atau lapangan usaha di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun. Karena yang dihitung adalah barang dan jasa “akhir”, maka yang dijumlahkan pada masing-masing sektor hanyalah nilai tambah produksi, agar

tidak terjadi penghitungan ganda. 3 Data dan informasi yang ada hubungannya dengan letak dan lokasi distribusi dapat disajikan dalam bentuk peta.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Bintarto dan Surastopo, 1979) yang menyatakan “apabila akan menyajikan data yang menunjukkan distribusi keruangan atau lokasi dan sifatnya, maka hendaknya informasi itu dituangkan kedalam bentuk peta” Demikian halnya untuk memperoleh gambaran tentang angkatan kerja, penyajiannya kedalam bentuk peta akan lebih mudah untuk dimengerti dibandingkan jika disajikan dalam bentuk angka ataupun tabel. Sistem Informasi Geografis merupakan cara pengolahan data secara digital dan merupakan sistem berbasis komputer yang memberikan kemampuan untuk menangani data bereferensi geografis, yaitu pemasukan data, pemrosesan data, analisa dan penayangan data. SIG Mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam memvisualisasikan data spasial dan data atribut, memvisualisasi warna, bentuk, ukuran, simbol, skala, dapat dilakukan dengan mudah (Prahasta, 2002), sehingga mampu menyajikan data kedalam bentuk peta dengan lebih baik. Menyajikan data tentang ketenagakerjaan dan pengaruhnya terhadap PDRB kedalam bentuk peta akan sangat membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan ataupun tindakan lebih lanjut terhadap masalah ketenagakerjaan, baik waktu sekarang maupun yang akan datang. Karena melalui peta pemakai peta akan dapat dengan mudah membaca dan menangkap ide dari data dan informasi yang disediakan, Maka dengan menggunakan petalah pembuat peta menyampaikan idenya kepada orang lain, jadi peta disini berfungsi sebagai alat peraga

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Karakteristik ketenagakerjaan di Kecamatan Gunung Talang?
2. karakteristik angkatan kerja di Kecamatan Gunung Talang?
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kecamatan Gunung Talang?

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka batasan masalahnya yaitu:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. dinamika angka ketenagakerjaan pada tahun 2015-2020 di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
3. perbandingan jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk per-nagari di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
4. Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2015-2020 di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah dinamika angka ketenagakerjaan pada tahun 2015-2020 di Kecamatan Gunung Talang?

2. Bagaimanakah perbandingan jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk per-nagari di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?
5. Bagaimanakah Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2015-2020 di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui dinamika angka ketenagakerjaan pada tahun 2015-2020 di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui perbandingan jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk per-nagari di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
3. Untuk mengetahui Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2015-2020 di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana sains pada program studi geografi di Universitas Negeri Padang, serta Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana ketenagakerjaan berdasarkan survei penduduk di Kecamatan Gunung Talang kabupaten solok.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah dan masyarakat kabupaten solok khususnya mengenai ketenagakerjaan berdasarkan survei penduduk di kecamatan gunung talang kabupaten solok.